

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Warehouse Management merupakan hal yang penting untuk menunjang dan membantu kegiatan operasional didalam sebuah perusahaan. Pengelolaan aktivitas pergudangan yang baik dan benar akan mampu meningkatkan efisiensi penanganan barang dan persediaan barang yang akan berpengaruh terhadap keseluruhan proses produksi atau penjualan.

Warehouse Management adalah kunci utama dalam supply chain (rantai pasok), dimana yang menjadi tujuan utama adalah melakukan pemeriksaan stok barang, pemesanan barang, penerimaan barang, dan pengeluaran barang.

PT Multi Optima Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Printing Company, Label Barcode, dan Agen Resmi TSC Barcode Printer di Indonesia. Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama yaitu mengolah bahan baku seperti Polycarbonate/plastik mika dan Label menjadi produk berupa sticker panel elektronik dan label barcode/thermal.

Seluruh persediaan barang yang akan digunakan untuk proses produksi, disimpan dalam gudang bahan baku. Sedangkan untuk barang hasil produksi siap jual akan disimpan digudang produk jadi/logistik.

Dalam proses penerimaan barang, karyawan meletakkan barang yang baru datang diatas barang yang sudah lama berada didalam gudang. Penerimaan barang tersebut tidak diurutkan berdasarkan tanggal kedatangan barang. Hal tersebut menyebabkan saat

pengeluaran barang, karyawan mengambil/mengeluarkan barang yang berada ditumpukan paling atas terlebih dahulu yang merupakan barang dengan tanggal kedatangan baru.

Proses pengeluaran barang yang dilakukan masih menggunakan metode asal ambil. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan barang akibat terlalu lama berada didalam gudang. Agar kerusakan barang itu tidak terjadi, maka PT. Multi Optima Sejahtera memerlukan warehouse management menggunakan metode asumsi (anggapan) bahwa barang yang pertama kali masuk adalah barang yang paling dahulu akan digunakan atau dikeluarkan.

Dengan adanya metode yang dilakukan tersebut, maka perusahaan akan terhindar dari resiko kerusakan barang dan sekaligus akan mendapatkan standarisasi terhadap sistem operasional prosedur didalam gudang.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan adanya sebuah warehouse management system dengan menggunakan metode yang tepat. Oleh karena hal tersebut penelitian ini diajukan dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Warehouse Management System Menggunakan Metode *FIFO* Pada PT. Multi Optima Sejahtera”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses Warehouse management system yang dilakukan di PT. Multi Optima Sejahtera menggunakan program Microsoft Excel mengalami kendala program

yang sering error not responding, akibat file yang disimpan terlalu banyak dan ukurannya yang terlalu besar.

2. Belum tersedia metode yang tepat saat proses pengeluaran barang di dalam warehouse management system PT. Multi Optima Sejahtera.
3. Bagaimana merancang dan membangun warehouse management system menggunakan metode pengembangan sistem yang sesuai dengan permasalahan di PT. Multi Optima Sejahtera?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem informasi warehouse management system agar kendala program Microsoft Excel yang sering error not responding dapat terselesaikan.
2. Menggunakan metode *FIFO* sebagai metode yang digunakan saat proses pengeluaran barang di dalam warehouse management system PT. Multi Optima Sejahtera.
3. Mengimplementasi metode waterfall sebagai metode pengembangan sistem yang digunakan dalam warehouse management system PT. Multi Optima Sejahtera.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada subbab 1.3, penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Mendapatkan sebuah sistem informasi warehouse management system untuk memudahkan karyawan PT. Multi Optima Sejahtera dalam melakukan proses warehouse management system.
2. Mendapatkan metode yang tepat yaitu metode FIFO untuk proses pengeluaran barang di dalam warehouse management system PT. Multi Optima Sejahtera.
3. Mendapatkan aplikasi warehouse management system yang terintegrasi jelas sesuai dengan metode pengembangan sistem waterfall untuk PT. Multi Optima Sejahtera.

1.5. Ruang Lingkup

Penentuan ruang lingkup agar pelaksanaan penelitian ini dapat lebih terarah dan terfokus. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian ini adalah bagian gudang (*warehouse*) di PT. Multi Optima Sejahtera.
2. Objek pada penelitian ini adalah warehouse management system di PT. Multi Optima Sejahtera mencakup proses pemeriksaan stok barang, pemesanan barang, penerimaan barang, dan pengeluaran barang.
3. Data kebutuhan dalam kegiatan gudang berupa data supplier dan data barang.
4. Aplikasi ini dibuat dalam bentuk website.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penulisan skripsi ini dan dapat tersampaikan maksud dan tujuan tiap-tiap bab, maka secara terperinci penulis menjabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori yang meliputi konsep dasar sistem dan peralatan pendukung sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi warehouse management system pada PT. Multi Optima Sejahtera.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian, serta alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem informasi warehouse management system pada PT. Multi Optima Sejahtera.

BAB IV IDENTIFIKASI ORGANISASI

Bab ini berisi tentang penjelasan tinjauan organisasi, analisa sistem dengan diagram, spesifikasi dokumen dan identifikasi kebutuhan sistem. Serta membahas mengenai perancangan sistem dan implementasi sistem tersebut.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tampilan aplikasi dan penjelasan dari uji coba aplikasi yang telah di buat, diuji dengan melalui teknik pengujian perangkat lunak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan laporan dan saran-saran yang di perlukan dalam pengembangan sistem tersebut.

